DAFTAR ISI

Pengantar: DR Rizal Ramli v
Prolog: Kwik Kian Gie ix
Pengantar: Penulis xxix
1. Ani Masuk Kabinet (Lagi)? Amit-amit, Deh! 1
2. Indonesia Tidak Butuh Menteri Pro Pasar 5
3. Revaluasi Aset vs *Tax Amnesty* = Berlian vs Gundu 8
4. Ani, Paradoks Jokowi, dan Utang yang Menjulang 13
5. Ekonomi Cuma Tumbuh 5%, Mana Cukup? 18
6. Tim Ekonomi, Iklan, dan Presiden yang Kecewa 22
7. Presiden yang Jawa dan Sri Mulyani 26
8. *Reshuffle*, Sri, dan Skandal Bank Century 31
9. Rating dan Mitos-mitos Ani 36
10. Pajak, Ani, dan Modal Presiden 41
11. Skandal Bank Century dan Dosa Sejarah Ani-Boedi 45
12. Marie Antoinette Si Madam Defisit, Sri Mulyani? 48
13. *Reshuffle* (Lagi); Kasihanilah Rakyat, Pak Presiden! 52
14. *Reshuffle* dan Jejak Merah Sri Mulyani 56
15. Sri Mulyani dan Pidato yang Heroik Itu 60
16. Ada Kurawa di Istana 63
17. Pajak Tebu, Potret Kalap Kaum Neolib 67
18. Sri Mulyani, Facebook, dan *Debt Collector* 71
19. Pajak dan Utang yang Memiskinkan! 75
20. Kemana Larinya Pajak dan Utang Kami, Sri? 80
21. Sri Mulyani, Utang Negara, dan Kartu Kredit 84
22. Ngebut 100 Km/Jam dengan Gigi Satu, Konyol! 89
23. PLN, Sri, dan Surat Beraroma Neolib Itu 94
24. Soal Freeport, Kamu Kerja untuk Siapa, Sri? 98
25. Pajak Jeblok, Malak Lagi Ngutang Lagi? 102
26. Freeport, Tak Perlu Negosiasi dan Diskusi 107
27. Aneh, Menkeu Kok Melawan Presiden 111
28. Sri Gerus Elektabilitas Jokowi dengan RUU PNBP 115
29. Aroma Neolib Menyengat Kuat dari RUU PNBP 119
30. "Kutukan" Perpajakan dan US$300 Juta Utang Baru 124
31. Utang Hampir Rp4.000 Triliun, *How High Can You Go*? 128
32. Epilog: Bukan Sri Mulyani, tapi Neolibnya Itu, *Lho* 132